

## BAB V

### PENUTUP

Bab V memaparkan tentang simpulan penelitian, pemaparan implikasi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran. Pada bagian awal memaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan; bagian kedua memaparkan implikasi hasil penelitian; bagian ketiga mengidentifikasi temuan keterbatasan penelitian; dan bagian keempat memaparkan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji eksistensi model *belief adjustment* dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi panjang. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu pola penyajian *End Of Sequence*, seri informasi panjang, dan arah bukti (*good news* diikuti dengan *bad news* dan *bad news* diikuti dengan *good news*).

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 47 mahasiswa STIE Perbanas Surabaya jurusan S1 Akuntansi dan S1 Manajemen yang sedang

dan/atau telah menempuh mata kuliah Analisis Laporan Keuangan dan/atau Manajemen Investasi dan Pasar Modal.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini diuji dengan uji beda Mann Whitney. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada partisipan yang menerima informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan dengan partisipan yang menerima informasi *bad news* diikuti *good news* serta terjadi *no order effect* dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada skenario A dan skenario B pola penyajian informasi *end of sequence* informasi panjang. Jika pola penyajian *end of sequence* dan informasi bersifat sederhana maka tidak terjadi efek urutan atau *no order effect*.

Temuan penelitian ini menunjukkan tidak terdapat bias *judgment* jika informasi yang disajikan bersifat sederhana. Hal ini menunjukkan jika pola penyajian informasi *end of sequence* dapat dijadikan sebagai metoda yang dapat memitigasi (mengurangi) efek urutan atau *order effect*. Hal tersebut karena pada saat partisipan menerima informasi secara keseluruhan, maka partisipan akan memberi penilaian yang lebih objektif karena partisipan menggunakan semua informasi yang dia terima baik ++-- maupun --++ dalam membuat keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prediksi model revisi keyakinan Hogarth dan Einhorn (1992) yang tidak terdukung dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini

tidak berhasil memberikan dukungan bahwa pola penyajian informasi *end of sequence* akan menimbulkan *primacy effect* dan *recency effect* ketika menerima informasi sederhana.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat mencari partisipan terjadi benturan antara jadwal pelaksanaan dengan jadwal kegiatan kampus, sehingga peneliti harus mencari pengganti partisipan lain yang dapat hadir.
2. Tetap terjadi interaksi antar partisipan meskipun selalu diingatkan oleh pemandu untuk tidak berinteraksi antar partisipan.
3. Keterlambatan partisipan berjumlah tiga orang, sehingga jumlah partisipan berkurang dan tidak dapat ikut mengerjakan penugasan instrument.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian ini diperlukan penelitian-penelitian lanjutan di masa yang akan datang. **Pertama**, mencari partisipan cadangan agar lebih mudah mencari pengganti ketika ada partisipan yang membatalkan kesediaannya. **Kedua**, lebih memperhatikan partisipan agar suasana lebih kondusif dan tenang sehingga lebih konsentrasi ketika pengisian instrument. **Ketiga**, menghubungi partisipan agar datang tepat waktu pada penugasan instrument sehari sebelum penugasan dilaksanakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arie Widyastuti. 2012. Behavioral Finance dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi. LMFE UNPAD.
- Barkah Susanto dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Tanggungjawab, Motivasi Intrinsik dan Pembingkai Informasi Anggaran dalam Pengambilan Keputusan Investasi dengan Group-Shifts Sebagai Variabel Pemoderasi (Doctoral dissertation, Tesis tidak dipublikasikan).
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ertambang Nahartyo. 2012. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghosh, Dipankar, dan Anne Wu. 2012. The Effect of Positive and Negative Financial and Nonfinancial Performance Measures on Analysts' Recommendations. *Behavioral Research in Accounting*, 24(2), 47-64.
- Hogarth, R. M., and H. J. Einhorn. 1992. Order effect in belief updating: The belief – adjustment model. *Cognitive Psychology* 24: 1–55.
- Khera, I. P., & Benson, J. D. 1970. Are students really poor substitutes for businessmen in behavioral research?. *Journal of Marketing Research*, 529-532.
- Liza Alvia dan Dedhy Sulistiawan. 2009. Pengujian Efek Resensi dan Pengetahuan pada Penyajian Informasi Analisis Fundamental & Teknis\*: Studi Eksperimen pada Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Simposium Nasional Akuntansi 12 Palembang*.
- Luciana SpicaAlmilia dan Supriyadi. 2013. Examining belief adjustment model on investment decision making. *International Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 169-183.

- Luciana SpicaAlmilia, Jogiyanto Hartono, Supriyadi, dan Ertambang Nahartyo. 2013. Belief adjustment model in investment decision making. *Gadjah Mada International Journal of Business*,15(2), 1-12.
- Luciana Spica Almilia. 2013. Model Belief Adjustment dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Akuntansi dan Nonakuntansi. *Disertasi tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.
- Mannes, Albert E. 2009. Are we wise about the wisdom of crowds? The use of group judgments in belief revision. *Management Science* 55.8: 1267-1279.
- Muhammad Nur Yahya dan Jen Surya. 2013. Pengaruh Framing Effect Sebagai Determinan Escalation of Commitment dalam Keputusan Investasi:Dampak dari Working Experiences. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 153-164.
- Pinsker, Robert. 2007. Long Series of Information and Nonprofessional Investors' Belief Revision. *Behavioral Research In Accounting*19: 197-214.
- Sri Wahyuni dan Jogiyanto Hartono. 2012. Reminder Effect And Anchoring-Adjustment In Earnings Announcement: Implementation Of Prior-Period Benchmark Disclosure Strategy. *Journal of Indonesian Economy & Business*, 27(3).
- Tri Ika Ayu Ananda dan Intiyas Utami. 2014. Urutan, Cara, dan Bentuk Informasi: Pengujian Eksperimental Efek Resensi dan Keputusan Audit. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVII*, 1-20.
- Yayu Putri Senjani. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan BUMN. *Prociding Simposium Nasional Akuntansi*, 1-22.
- Zarah Puspitaningtyas. 2013. Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. In *Forum Manajemen Indonesia ke-5*.